

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA
PELAJARAN PRAKARYA DI SMPN NO.0431 SATAP HOME BASE
KABUPATEN TAKALAR**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Program Studi Teknologi Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

SYERI AYUKUSUMA WARDANI

NIM: 105311105516

24/05/2021

1 eng
Smb. Alumni

R/0024/TPD/21 CD
WAR
e'

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini atas nama **Syeri Ayukusuma Wardani**, NIM 105311105516 diterima dan
dianalisis oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas
Muhammadiyah Makassar Nomor: 056 TAHUN 1442 H/2021 M, Tanggal 27 Februari 2021,
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi
Pendidikanologi Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal 27 Februari 2021.

Makassar, 5 Sya'ban 1442 H
18 Maret 2021 M

Panitia Ujian:

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambu Asse, M. Ag.

Petua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

Sekretaris : Dr. Baharullah, M. Pd.

Penguji : 1. Dr. Syarifuddin Cn Sida, M. Pd.

2. Nurindah, S.Pd., M. Pd.

3. Dr. Abdul Hakim, M. Si.

4. Drs. H. Hamzah, HS., MM.

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM: 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

dul Skripsi

**Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Pada Mata
Pelajaran Prakarya Di SMPN No. 0431 Satap *Home Base***

hasiswa yang bersangkutan:

na : Syeri Ayukusuma Wardani

nbuk : 105311105516

gram Studi : Teknologi Pendidikan

san : Ilmu Pendidikan

ltas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, skripsi ini telah memenuhi persyaratan dihadapan
penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Maret 2021

Setujui oleh

Pembimbing II

imbing I

arifuddin Cn Sida, M. Pd.

Nurindah, S. Pd., M. Pd.

Diketahui oleh

EKIP
ah Makassar

Ketua Program Studi
Teknologi Pendidikan

Akib, M. Pd., Ph. D

860934

Dr. Muhammad Nawir, M. Pd.
NBM. 991323

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syeri Ayukusuma Wardani
Nim : 105311105516
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Prakarya Di SMPN No.0431 Satap *Home Base* Kabupaten Takalar

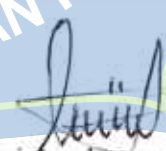
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar,

2021

Yang Membuat Pernyataan


Syeri Ayukusuma Wardani

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Syeri Ayukusuma Wardani
Nim : 105311105516
Jurusan : Teknologi Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar,

2020

Yang Membuat Pernyataan


Syeri Ayukusuma Wardani

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Balas dendam terbaik adalah

Menjadikan dirimu lebih baik

(Ali Bin Abi Thalib)



Kupersembahkan karya ini buat:
Kedua orang tuaku, saudaraku, dan sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Syeri Ayukusuma Wardani. 2021. *Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Prakarya Di SMPN No.0431 Satap Home Base Kabupaten Takalar*. Skripsi, Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syarifuddin Cn.Sida dan pembimbing II Nurindah.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan video efektif pada mata pelajaran prakarya di SMPN No.0431 Satap Home Base Kabupaten Takalar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran prakarya di SMPN No.0431 Satap Home Base Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IX di SMPN No.0431 Satap Home Base Kabupaten Takalar tahun pelajaran 2020-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan berbagai pilihan dalam *non probability sampling* maka, peneliti menggunakan teknik *sampling purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi untuk mengetahui aktivitas siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran prakarya menunjukkan sangat efektif pada semua aspek dalam lembar observasi sesuai dengan rekapitulasi aspek penilaian aktivitas siswa dengan nilai persentase 84 - 100 % berada pada kategori sangat efektif pada skor efektivitas sebagai acuan penilaian pada lembar observasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran prakarya di SMPN No.0431 Satap Home Base Kabupaten Takalar sangat efektif.

Kata Kunci : Video Pembelajaran, prakarya, efektivitas video

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi dan syukur kepada sumber ilmu pengetahuan, sumber segala kebenaran, sang kekasih tercinta yang tidak terbata pencahayaan cintanya bagi hambanya, Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Prakarya Di SMPN No.0431 Satap Home Base Kabupaten Takalar". Tidak lupa pula shalawat serta salam tetap turunkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahilia menuju zaman yang terang menerang seperti saat ini.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam dunia lingkup Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua yakni Amir,S.Pd.,S.E. dan Hj. Nurhayati, S.H yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membasarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses

mencari ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tidak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan canda, kepada Dr.Syarifuddin Cn.Sida, M.Pd, dan Nurindah, S.Pd.,M.Pd. Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan skripsi hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. H Ambo Asse Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar., Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, bapak Dr. Muhammad Nawir, M.Pd., Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar,

2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERJANJIAN	iii
MOTTO DAN PERSEBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Pustaka	8

B. Kerangka Fikir.....	20
C. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	24
C. Desain Penelitian.....	24
D. Populasi dan Sampel	24
E. Defenisi Operasional Variabel	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Pengumpulan Data	28
H. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	51
LAMPIRAN.....	54
RIWAYAT HIDUP	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Seluruh Populasi	25
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	26
Tabel 3.3 Aspek Penilaian	27
Tabel 3.4 Interpretasi Skor Efektivitas.....	31
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Tepat Waktu Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran	32
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Kehadiran Dalam Pembelajaran Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.....	33
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Mentaati Peraturan Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran	34
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Membuang Sampah Pada Tempatnya Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran	34
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Tidak Membuat Gaduh Di Kelas Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.....	35
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Bila Keluar Kelas Meminta Izin Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.....	36
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Giat Belajar Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran	36
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Antusias Atau Semangat Mengikuti Pembelajaran Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran	37

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Mengerjakan Tugas Tepat Waktu Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.....	38
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Kesiapan Siswa Dalam Menerima Pembelajaran Saat Penggunaan Video Pembelajaran.....	38
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Kemampuan Siswa Dalam Menjawab Pertanyaan Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.....	39
Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Ketekunan Siswa Dalam Pembelajaran Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.....	40
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Aktif Bertanya Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.....	40
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Mendengarkan Penjelasan Guru Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.....	41
Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Mencatat Materi Saat Penggunaan Video Pembelajaran.....	42
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Tidak Berkata Kasar Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.....	42
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Tidak Berkata Tidak Sopan Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.....	43

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Kerja Sama Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran	44
--	----

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Selalu Membantu Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran	44
---	----

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Interaksi Sesama Siswa Dan Guru Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran	45
---	----

Tabel 4.21 Rekapitulasi Aspek Penilaian	46
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir 21

Gambar 3.1 Desain Penelitian..... 24



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan saat ini sedang mengalami perubahan yang cukup pesat mengikuti perkembangan zaman di era teknologi, tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi merupakan salah satu pemecahan masalah dalam dunia pendidikan. Dengan adanya teknologi maka pembelajaran akan semakin efektif dan efisien. Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 20 (UU No. 20 2003) disebutkan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”, maka seorang guru diharapkan untuk dapat memberikan inovasi yang baru, salah satunya dengan mengembangkan media pembelajaran yang efektif agar siswa mampu menyerap materi pelajaran dengan maksimal.

Penggunaan media pembelajaran dapat dilakukan oleh guru sebagai atuisasi dari kemampuan yang dimiliki, sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kopetensi Guru dijelaskan bahwa “guru harus memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran. Guru juga memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mngembangkan diri”. Standar kualisi akademik tersebut juga sejalan dengan kompetensi pedagogik guru dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2008 tentang guru pasal 3 ayat 4 yang menyatakan bahwa “salah

satu kompetensi pedagogik yang harus di kuasai guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Disinilah peran teknologi pendidikan dalam meningkatka mutu pendidikan, Basri dan Rusdiana (2018:124) dapat dijelaskan bahwa:

Media pembelajaran sebagai alat bantu proses dalam belajar mengajar Media pembelajaran dapat dipergunakan untuk merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih evektif.

Penyesuaian media pembelajaran terhadap gaya belajar siswa merupakan suatu keniscayaan agar tercapai tujuan pembelajaran, kebutuhan pengguna dan kondisi yang ada. Kebutuhan siswa yang berbeda juga menuntut penanganan yang berbeda pula. Peran guru dalam memfasilitasi siswa agar terpenuhinya kebutuhan yang berdampak pada hasil belajar sangat besar sehingga pembelajaran dapat lebih efektif. Sudjana (2019: 29) mengemukakan bahwa:

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, beberapa ahli menyatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi.

Sudjana (2019: 30) menyatakan bahwa:

Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Dilihat dari segi manfaat dan kegunaan maka media pembelajaran sangat cocok. Dalam pembelajaran prakarya dikatakan pelajaran prakarya merupakan mata pelajaran yang mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni dan teknologi. Pembelajaran ini berawal dengan melatih kemampuan ekspresi-kreatif untuk menuangkan ide dan gagasan agar menyenangkan orang lain, dan dirasionalisasikan secara teknologis sehingga keterampilan tersebut bermuara apresiasi teknologi terbarukan maupun kearifan lokal, hasil yang ergonomis serta aplikatif dan ekosistem dalam pemanfaatan lingkungan sekitar. Dalam kehidupan dan berkehidupan, manusia membutuhkan keterampilan tangan untuk memenuhi standar minimal dan kehidupan sehari-hari sebagai kecakapan hidup. Keterampilan harus menghasilkan karya yang menyenangkan bagi dirinya sendiri maupun orang lain serta mempunyai nilai kemanfaatan yang sesungguhnya, untuk itu pelatihan prakarya dengan menyenangkan harus dimulai dengan memahami estetika (keindahan) sebagai dasar utama saat penciptaan setiap karya selanjutnya (Dadang 2014 <https://www.salamedukasi.com>).

Berbagai temuan penelitian yang dilakukan oleh beberapa para ahli menunjukkan bahwa interaksi antara pengguna media pembelajaran dan karakteristik siswa dalam menentukan efektivitas pembelajaran. Sehingga seseorang yang memiliki gaya belajar visual cenderung belajar menggunakan komunikasi visual (penglihatan). Gaya belajar visual yang sifatnya eksternal cenderung menggunakan materi atau media yang bisa dilihat. Media yang cocok dengan gaya belajar visual, misalnya poster, majalah, buku, rangka tubuh

manusia, peta, dan lain-lain. Sedangkan gaya belajar visual yang bersifat internal adalah menggunakan imajinasi sebagai sumber informasi. Bagi pembelajaran yang bergaya belajar visual, penglihatan memiliki peran yang sangat penting metode pengajaran yang digunakan guru sebaiknya lebih dititik beratkan pada peragaan atau media dengan jalan, misalnya mengajak mereka ke objek-objek yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut, atau dengan cara menunjukkan alat peragannya langsung pada siswa atau paling tidak menunjukkan gambarnya dengan cara 2 dimensi. Siswa yang mempunyai gaya belajar visual akan cenderung melihat bahasa tubuh dan ekspresi muka guru untuk mengerti materi yang disampaikan dan akan cenderung untuk duduk didepan agar dapat melihat dengan jelas. Mereka berfikir menggunakan gambar-gambar dan menerjemahkan ke dalam otak mereka. Tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video akan lebih sesuai dengan menunjang gaya belajarnya (Ria putri 2013 <http://riapalupijati.com>)

Dalam usaha memecahkan masalah dalam pembuatan suatu karya maka diperlukan suatu konsep teknologi dalam pembelajaran yaitu penggunaan media pembelajaran yang cocok dengan mata pelajaran, dan kondisi siswa yaitu penggunaan media video pembelajaran. Susila dan Riyana (2009: 51) menyatakan bahwa "media video pembelajaran adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk audio dan visual". Sejalan dengan Sumiharsono dan Hasanah (2017: 29) "media video dapat klasifikasikan sebagai media audio-visual". Video merupakan media yang menunjukkan perpaduan audio dan gambar bergerak, termasuk didalamnya adalah DVD, rekaman video, animasi komputer, dan lain-

lain. Pembelajaran melalui audio-visual menurut Arsyad (2010: 37) “memiliki karakteristik pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti penggunaan proyektor, tape recorder, proyektor visual yang lebar”. Jadi, pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya bergantung pada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa. Arsyad (2003: 54) menyatakan bahwa:

Media video memiliki beberapa fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video, fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens, fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam video, fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh dengan demikian media video dapat membantu audiens yaitu peserta didik yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan, sehingga dengan menggunakan media video pembelajaran dapat mempermudah seorang pendidik untuk membantu menyampaikan materi pelajaran yang ingin disampaikan didepan siswa.

Video pembelajaran memberikan suara dan gambar yang murni dan nyata dapat memberikan pengalaman yang lebih nyata sehingga siswa lebih cepat mengerti dan dapat menarik perhatian siswa karna video pembelajaran akan membuat suasana dan warna yang berbeda pada proses belajar mengajar. Serta dengan perencanaan yang baik dalam menggunakan media video akan membuat proses pembelajaran lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2019 disekolah SMPN No.0431 Satu Atap (Satap) *Home Base* Kabupaten Takalar penulis melihat adanya masalah yang terjadi pada kegiatan proses belajar mengajar yaitu siswa merasa kesulitan dalam membuat suatu karya yang diperagakan oleh guru. selain itu, belum adanya penggunaan media dalam proses pembelajaran. dari itu maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian dengan menggunakan media video dalam mata pembelajaran prakarya. Dengan menggunakan media video pembelajaran diharapkan dapat digunakan guru untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Berdasarkan uraian diatas penulis menawarkan sebuah alternative yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar di kelas dengan media penerapan yakni **“Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Prakarya di SMPN No.0431 Satap *Home Base* Kabupaten Takalar”**.

B. Rumusan Masalah

Apakah Penggunaan Video Pembelajaran Efektif di Gunakan Pada Mata Pelajaran Prakarya di SMPN No.0431 *Satap Home Base* Kabupaten Takalar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran prakarya di SMPN No.0431 *Satap Home Base* Kabupaten Takalar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan hasil penelitian yang ada kaitannya dengan pokok masalah dan sudah pernah dilaksanakan yaitu, sebagai berikut :

- a. Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mata pelajaran IPA Di Min Kroya Cirebon

Oleh : Akhmad Busyaeri, dkk. (2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pengaruh Penggunaan Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Di MI Negeri Kroya Kecamatan Panguragan Kabupaten Cirebon". Serta untuk mengetahui respon siswa berkaitan dengan penggunaan video dalam proses belajar mengajar. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, studi dokumentasi dan penyebaran angket, dengan populasi berjumlah 27 orang siswa sebagai responden. Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik dengan perhitungan prosentase dan korelasi Product Moment.

Penggunaan video pembelajaran IPA umumnya sangat diminati oleh semua siswa MIN Kroya, sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan terhadap 27 responden yang menjadi sampel penelitian ternyata didapat 79,634% yang mengatakan sangat setuju bila

pembelajaran alat pencernaan manusia dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran, Hasil belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran pada materi alat pencernaan manusia di kelas V A MIN Kroya Panguragan Cirebon terhadap 27 responden yang dijadikan sampel penelitian ternyata diperoleh rata-rata hasil belajarnya mencapai 80,63.

Berdasarkan perhitungan data yang dihubungkan dengan angka indeks korelasi (r) product moment yakni berada diantara 0,800-1 yang berarti dalam kategori korelasi yang sangat tinggi, sedangkan hasil perhitungan korelasi antara penggunaan video dengan hasil belajar siswa adalah 1,03 yang berarti memiliki hubungan yang sangat tinggi.

- b. Pengembangan Video Pembelajaran Biologi Sebagai Sumber Belajar Biologi Peserta Didik SMA Kelas XI IPA
Oleh: Suryana Syuaib, dkk (2012).

Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan mengembangkan Video Pembelajaran Biologi yang dikembangkan oleh perangkat lunak Corel VideoStudio Pro X3 untuk Siswa Kelas XI IPA Sekolah Menengah yang valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE (analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi). Data penelitian ini terdiri dari: (1) data validitas melalui data validasi ahli

untuk setiap perangkat pembelajaran yang dianalisis, (2) data praktis melalui observasi video pembelajaran biologi dari dua pengamat, dan hasil analisis data tanggapan guru & peserta didik untuk media pembelajaran video, (3) keefektifan data melalui data uji peserta didik belajar hasil.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh: video pembelajaran biologi diperoleh nilai rata-rata total validitas validasi validator 4,5 dengan kategori valid; video pembelajaran biologi menghasilkan nilai rata-rata total eksekusi 4,68, nilai tersebut dikategorikan sebagai "hampir seluruhnya tercapai"; hasil skor rata-rata respons peserta didik adalah 84% masuk dalam kategori "sangat kuat" dan responsnya positif, hasil rata-rata skor tanggapan guru sebesar 92% dikategorikan "sangat kuat" dan responsnya positif, berdasarkan nilai rata-rata pelaksanaan, respons peserta didik dan guru, video pembelajaran dianggap praktis. Sementara itu, data hasil tes belajar peserta didik diperoleh 100% memenuhi nilai KKM, yang berarti video pembelajaran dapat dinyatakan efektif.

- c. Efektivitas Pemanfaatan video pembelajaran dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di MAN Salatiga

Oleh: Wildan Ahmad, (2015)

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.

Peranan video pembelajaran sangat penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Inovasi ini merupakan salah satu upaya dalam mengoptimalkan media dalam pembelajaran. Pemanfaatan video pembelajaran adalah sebuah pemanfaatan media dengan menggabungkan unsur suara dan gambar dengan mengkolaborasikan indera penglihatan dan pendengaran.

Penelitian ini diawali dengan adanya masalah diantaranya rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang efektivitas pemanfaatan media video pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Guru geografi di MAN Salatiga kurang optimal dalam memanfaatkan media yang ada. Guru hanya menyajikan materi dengan Microsoft Power Point dan di isi dengan materi berupa teks dan gambar saja. Pembelajaran tersebut masih kurang optimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Guru masih mendominasi proses pembelajaran sedang siswa masih nampak pasif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *pretest posttest control group design*. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah tes hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di MAN Salatiga yang mana kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol.

ini dilakukan di MAN Salatiga yang mana kelas XI IPS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian hasil belajar eksperimen yang pembelajarannya menggunakan media video pembelajaran mengalami peningkatan hasil belajar dimana nilai rata-rata kelas tersebut sebesar 84,5. Sedangkan rata-rata nilai hasil belajar kelas kontrol hanya sebesar 76,8. Dengan demikian pemanfaatan media video pembelajaran pada mata pelajaran geografi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Hamalik yang menyatakan bahwa media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Disarankan agar media video pembelajaran dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun kaitan dari penelitian yang ingin penulis lakukan ini dengan penelitian sebelumnya yaitu semuanya menggunakan media yang sama yaitu media video pembelajaran. Perbedaan yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu percobaan pada mata pelajaran, variabel yang digunakan, dan objek penelitian.

2. Pengertian Efektivitas

a. Efektivitas Menurut Para Ahli

Efektivitas berasal dari kata efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat

membawa hasil. Nana Sudjana (2019: 29) “Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai, beberapa ahli menyatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi”. Sudjana (2019: 30) menyatakan bahwa:

Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Bungkaes (2013: 45) “Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Dalam artian efektivitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan, dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan”. Dalam pengertian teoritis dan praktis, tidak ada persetujuan yang universal mengenai apa yang dimaksud dengan “Efektivitas”. Bagaimana definisi efektivitas berkaitan dengan pendekatan umum. Bila ditelusuri efektivitas berasal dari kata dasar efektif yang artinya: (1). Adanya efek (pengaruh, akibat, kesannya) seperti: manjur, mujarat, mampan; (2). Penggunaan metode/cara, sarana, alat dalam melakukan aktifitas sehingga berhasil guna (mencapai hasil yang optimal).

Menurut Bungkaes (2013: 46) “Efektivitas adalah penilaian yang dibuat sehubungan dengan prestasi individu, kelompok, dan organisasi”. Maka dekat prestasi mereka terhadap prestasi yang diharapkan (standar),

maka makin efektif dalam menilai mereka. Menurut Siagian (2001: 24) "Efektifitas menekankan pada hasil yang dicapai". Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

b. Ciri-Ciri efektivitas

Menurut surya (2015: 38) menyatakan bahwa:

Keefektifitas program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Berhasil mengantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan
- 2) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian tujuan instruksional
- 3) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Berdasarkan ciri program pembelajaran efektif seperti yang digambarkan diatas, keefektifan program-program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat hasil belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Serta mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Aspek proses meliputi pengamatan terhadap disiplin, motivasi belajar, minat belajar, perhatian siswa, menghargai guru dan teman sekelas, hubungan sosial. Aspek sarana penunjang meliputi tinjauan-tinjauan terhadap fasilitas fisik dan bahan serta sumber yang diperlukan siswa dalam proses belajar mengajar serta ruang kelas, LCD, proyektor, media pembelajaran dan buku-buku teks.

3. Media pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti perantara atau pengantar. Secara umum, media bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Informasi tersebut bisa berupa apa pun, baik yang bermuatan pendidikan, politik, teknologi maupun informasi atau yang biasa disebut dengan berita. Smaldino, dkk (2018: 2) mendefinisikan “media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan informasi dari sumber kepada penerima”. Sejalan dengan itu, Anitah (2008: 2) mendefinisikan bahwa “media secara umum merupakan perantara penyampai pesan/informasi dari sumber pesan ke penerima pesan”. Suryani dan Agung (2012: 2) secara lengkap dijelaskan bahwa:

Media merupakan segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran pada diri siswa.

Dapat disimpulkan bahwa media adalah segala bentuk dan saluran penyampai pesan/informasi dari sumber pesan ke penerima yang dapat merangsang pikiran, membangkitkan semangat, perhatian, dan kemauan siswa sehingga siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan. media juga sebagai perantara guru untuk menyajikan segala sesuatu/pesan yang

tidak dapat dilihat langsung oleh siswa, tetapi dapat digambarkan secara tidak langsung melalui media.

Basri dan Rusdiana (2018: 124) menyimpulkan “media pembelajaran pada umumnya dapat dijelaskan bahwa media pembelajaran sebagai alat bantu proses dalam belajar mengajar”. Media pembelajaran dapat dipergunakan untuk merangsang pemikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih efektif. Suryani dan Agung (2012: 4) menyatakan sebagai berikut:

media pembelajaran adalah media yang dipergunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa).

Guru dan calon guru hendaknya memahami hubungan media dan pembelajaran. Sebagai yang dikemukakan Salomon, dkk (2016: 24) menyatakan bahwa

“Ketika seseorang pengajar dapat memahami hubungan antara proses kognitif dan media seperti apa yang sesuai dengan karakteristik lingkungan tertentu, maka secara tidak langsung dapat menentukan media apa yang harus kita buat dan gunakan dalam pembelajaran, tentunya didasari oleh teori media terkait dengan proses kognitif dan sosial sehingga terbentuknya pengetahuan siswa yang efektif”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran,

perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

b. Tujuan, Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Tujuan dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu proses dalam belajar mengajar. Media pembelajaran dapat dipergunakan untuk merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih efektif.

Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan yang ditata dan diciptakan oleh guru dan berfungsi untuk merangsang pembelajaran.

Manfaat media pembelajaran untuk membantu pengajar lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar pada siswa, memperjelas makna bahan pengajaran agar lebih mudah dipahami sehingga guru menguasai tujuan pembelajaran yang baik, menjadikan pembelajaran lebih bervariasi, dengan mengombinasikan komunikasi verbal dari guru dengan media lain sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran, serta membuat siswa lebih banyak terlibat dalam kegiatan belajar tidak hanya mendengarkan tetapi juga berbagai aktivitas lain.

c. Video Pembelajaran

Riyana (2007: 2) menyatakan "media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran

baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran". Susila dan Riyana (2009: 51) menyatakan "media video pembelajaran adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk audio dan visual". Sejalan dengan Sumiharsono dan Hasanah (2017: 29) menyatakan bahwa:

media video dapat klasifikasikan sebagai media audio-visual". Video merupakan media yang menunjukkan perpaduan audio dan gambar bergerak termasuk didalamnya adalah DVD, rekaman video, animasi komputer, dan lain-lain.

Pembelajaran melalui audio-visual Arsyad (2010: 37) "memiliki karakteristik pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti penggunaan proyektor, tape recorder, proyektor visual yang lebar". Video pembelajaran memberikan suara dan gambar yang murni dan nyata dapat memberikan pengalaman yang lebih nyata sehingga dapat merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan belajar perhatian siswa karna video pembelajaran akan membuat suasana dan warna yang berbeda pada proses belajar mengajar. Serta dengan perencanaan yang baik dalam menggunakan media video akan membuat proses pembelajaran lebih efektif dan optimal. Video pembelajaran juga memiliki beberapa fungsi, Arsyad (2003: 54) menyatakan bahwa:

"media video memiliki beberapa fungsi sebagai media pembelajaran yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif dan fungsi kompensatoris. Fungsi atensi yaitu media video dapat menarik perhatian dan mengarahkan konsentrasi audiens pada materi video, fungsi afektif yaitu media video mampu menggugah emosi dan sikap audiens,

fungsi kognitif dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan atau informasi yang terkandung dalam video, fungsi kompensatoris adalah memberikan konteks kepada audiens yang kemampuannya lemah dalam mengorganisasikan dan mengingat kembali informasi yang telah diperoleh dengan demikian media video dapat membantu audiens yaitu peserta didik yang lemah dan lambat menangkap suatu pesan menjadi mudah dalam menerima dan memahami inovasi yang disampaikan, sehingga dengan menggunakan media video pembelajaran dapat mempermudah seorang pendidik untuk membantu menyampaikan materi pelajaran yang ingin disampaikan didepan siswa.

1) Kelebihan Media Video Pembelajaran

- a) Dapat mengefisienkan waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- b) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika siswa berdiskusi, membaca, dan praktik.
- c) Video dapat memberikan pesan yang dapat diterima lebih merata oleh siswa,
- d) Video sangat bagus untuk menerangkan suatu proses.
- e) Mendorong dan meningkatkan motivasi siswa serta menanamkan sikap dan segi afektif.
- f) Video mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.

2) Kelemahan Media Video Pembelajaran

- a) Memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya untuk menampilkan gambar dari sebuah video dibutuhkan alat pendukung lainnya.
- b) Memerlukan keterampilan khusus dan kerja tim dalam pembuatannya.

B. Kerangka Pikir

Pendidikan merupakan hal yang utama dan paling penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan sistem dan cara meningkatkan kualitas hidup dalam segala bidang. Manusia dapat mengembangkan seluruh potensi jasmani dan rohani secara efektif dan efisien. Dengan proses pendidikan mereka akan mampu mengetahui baik dan buruk serta mampu membentuk kepribadiannya. Proses pendidikan dilalui dengan proses pembelajaran.

Pembelajaran merupakan sebuah proses kegiatan yang meliputi dua pihak yaitu pendidik sebagai pengajar dan siswa sebagai orang yang belajar. Pembelajaran memiliki tujuan yang harus dicapai oleh siswa sebagai subjek dan sekaligus objek. Seorang pendidik harus mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan tersebut dapat tercapai. Pelajaran prakarya merupakan mata pelajaran yang mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni dan teknologi. Pembelajaran ini berawal dengan melatih kemampuan ekspresi-kreatif untuk menuangkan ide dan gagasan agar menyenangkan orang lain, dan dirasionalisasikan secara teknologis sehingga keterampilan tersebut bermuara apresiasi teknologi terbarukan maupun kearifan lokal, hasil yang ergonomis serta apikatif dan ekosistem dalam pemanfaatan lingkungan sekitar.

Guru dan calon guru hendaknya memahami hubungan media dan pembelajaran. Media pembelajaran dipergunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam proses belajar/mengajar serta sarana pembawa

pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Media pembelajaran dapat dipergunakan untuk merangsang pemikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang lebih efektif. Dalam usaha memecahkan masalah dalam pembuatan suatu karya maka diperlukan suatu konsep teknologi dalam pembelajaran yaitu penggunaan media video pembelajaran. Video pembelajaran memberikan suara dan gambar yang murni dan nyata, sehingga dapat memberikan pengalaman yang lebih nyata. Video pembelajaran akan membuat suasana dan warna yang berbeda pada proses belajar mengajar sehingga dengan menggunakan media video pembelajaran di harapkan dapat mempermudah seorang pendidik untuk membantu menyampaikan materi pelajaran yang ingin disampaikan didepan siswa. Serta dengan perencanaan yang baik dalam menggunakan media video akan membuat proses pembelajaran lebih efektif dan optimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan deskripsi teori, maka hipotesis hasil penelitian dirumuskan sebagai berikut: penggunaan media video pembelajaran pada mata pelajaran prakarya di SMPN No.0431 Satap *Home Base* Kabupaten Takalar sangat efektif digunakan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, Sugiono (2015 : 207) menyatakan bahwa:

“teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Menurut Arikunto (2006: 12) “penelitian kuantitatif memiliki sifat empirik dan menggunakan analisis data berupa numerik dengan prosedur statistik yang memahami hubungan antara gejala-gejala yang diteliti” Dengan menggunakan pendekatan deskriptif menurut Sudjana (2001: 64) mendefenisikan “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang”. Menurut Sugiono (2018: 226) menyatakan bahwa:

“analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendekripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif/statistik dengan menggunakan numerik dengan tujuan untuk menguji

hipotesis yang telah ditetapkan serta mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat itu juga.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN No.0431 Satap *Home Base* Kabupaten Takalar. Dusun Jenetallasa, Desa Towata, Kecamatan Polongbangkeng Utara. Yang dimaksud Satap adalah Smpn Satu Atap yang merupakan salah satu program pemerintah untuk mengoptimalkan penuntasan wajib belajar sembilan tahun. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus – 29 oktober 2020

C. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan *pre – eksperimen design* Sugiono (2014: 109), menyatakan bahwa “*pre - eksperimen design* ialah rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol”



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

X = penggunaan video pembelajaran (variabel independen)

Y = efektivitas (variabel dependen)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono (2019: 126) menyatakan bahwa: “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya". Jadi, populasi dari penelitian ini yaitu siswa SMPN No.0431 Satap *Home Base* Kabupaten Takalar.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	28
2.	VIII	31
3.	IX	20
Jumlah		79

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMPN No.0431 Satap *Home Base*

2. Sampel

Sugiono (2019: 127) menyatakan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Teknik sampling yang digunakan adalah *Non Probability Sampling*. Sugiono (2019: 128) menyatakan bahwa: "*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel". Dengan berbagai pilihan dalam *Non Probability Sampling* maka peneliti menggunakan teknik sampel *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti, sehingga dapat mempermudah peneliti.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	L	P	
IX	6	14	20
Jumlah			20

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMPN No.0431 Satap Home Base

E. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dari judul yang akan diteliti adalah:

1. Media video pembelajaran adalah media yang menyajikan audio dan visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik yang berisi konsep, prinsip, prosedur, teori aplikasi untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran. Video merupakan media yang menunjukkan perpaduan audio dan gambar bergerak, termasuk didalamnya adalah DVD, rekaman video, animasi komputer, dan lain-lain. Memiliki karakteristik pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti penggunaan proyektor, tape recorder, proyektor visual yang lebar.
2. Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil, pembelajaran afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, minat belajar, perhatian siswa, menghargai guru dan teman sekelas, dan hubungan sosial.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi.

Lembar Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan ataupun untuk mengetahui aktivitas siswa dan keterlaksanaan pembelajaran di lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Keterangan	Skor				
Disiplin :		1	2	3	4	5
1. Tepat waktu						
2. Kehadiran dalam pembelajaran						
3. Mentaati peraturan						
4. Membuang sampah pada tempatnya						
5. Tidak membuat gaduh di kelas						
6. Meminta izin saat keluar kelas						
Motivasi belajar :		1	2	3	4	5
7. Giat belajar						
8. Antusias atau semangat mengikuti pembelajaran						
9. Mengerjakan tugas tepat waktu						
Minat belajar:		1	2	3	4	5
10. Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran						
11. Kemampuan siswa dalam menjawab Pertanyaan						
12. Ketekunan siswa dalam pembelajaran						
13. aktif bertanya						
Perhatian siswa:		1	2	3	4	5
14. Mendengarkan penjelasan guru						
15. mencatat materi						
Menghargai guru dan teman sekelas:		1	2	3	4	5
16. tidak berkata kasar						

17. tidak berkata tidak sopan

Hubungan sosial:	1	2	3	4	5
18. kerja sama					
19. selalu membantu					
20. Interaksi sesama siswa dan guru					

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data yang mendukung pencapaian tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi ini untuk mengetahui aktivitas siswa dan keterlaksanaan di lokasi penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Teknik dokumentasi ini untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, profil sekolah dan lain-lainnya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan analisis statistik deskriptik. Menurut Sugiono (2019: 226)

“Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif digunakan distribusi frekuensi yang digunakan untuk pengkategorisasikan efektivitas penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran prakarya. Dalam menyusun distribusi frekuensi, digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan Rentang (R)

Rentang (R) = Data terbesar – Data terkecil

- b) Menentukan banyaknya kelas interval dengan n = Jumlah responden

Banyak Kelas (K) = $1 + (3,3) \log n$

- c) Menentukan Panjang Kelas Interval

Panjang Kelas (P) = $\frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (K)}}$

Analisis deskriptif dimaksud untuk menggambarkan efektivitas penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran prakarya di SMPN No.0431 Satap Home Base Kabupaten Takalar dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus presentase, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber Data: Sugiono (2012: 95)

Keterangan:

P = Persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah responden

Aspek penilaian terdiri dari 20 item dalam lembar observasi sehingga diperoleh skor ideal tertinggi yaitu 100 ($20 \times 5 = 100$) dan dikurangkan dengan skor ideal terendah yaitu skor minimum 20 ($20 \times 1 = 20$), kemudian ditetapkan interval nilai dengan menggunakan formula sturges dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (20)$$

$$= 1 + 3,3 (1,30)$$

$$= 1 + 4,29$$

$$= 5,29 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

$$R = 100 - 20 = 80$$

$$P = \frac{80}{5} = 16$$

Panjang kelas 80 dibagi 5 kelas sehingga diperoleh interval 16, dengan menggunakan interpretasi skor efektivitas dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 interpretasi skor efektifivitas

No	Presentase	Kriteria
1.	(20% – 35%)	sangat lemah/sangat tidak efektif
2.	(36% – 51%)	lemah/tidak efektif
3.	(52% – 67%)	cukup/cukup efektif
4.	(68% – 83%)	kuat/ efektif
5.	(84% – 100%)	sangat kuat/sangat efektif

Sumber Data: Akdon dan Riduwan, 2013: 22

Peneliti menggunakan kriteria interpretasi skor efektivitas sebagai acuan penilaian dalam lembar observasi dan untuk mengetahui tingkat pencapaian terhadap efektivitas penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran prakarya di SMPN No.0431 Satap *Home Base* Kabupaten Takalar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran prakarya di SMPN No.0431 Satap *Home Base* Kabupaten Takalar yang diperoleh melalui observasi terhadap 20 siswa kelas IX di SMPN No.0431 Satap *Home Base* Kabupaten Takalar. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh kemudian di deskripsikan melalui analisis deskriptif kuantitatif data observasi siswa SMPN No.0431 Satap *Home Base* Kabupaten Takalar dianalisis dengan menggunakan teknik frekuensi (f) dan teknik persentase (%).

Hasil observasi aktivitas siswa dari 20 siswa di kelas IX SMPN No.0431 Satap *Home Base* Kabupaten Takalar selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran prakarya dengan menggunakan video pembelajaran. Hasil observasi siswa pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Tepat Waktu Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	1	5%
68 – 83	Efektif	3	15%
84 – 100	Sangat efektif	16	80%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 1 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 5 %, 3 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 15 %, dan 16 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 80%.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Kehadiran Dalam Pembelajaran Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	1	5%
68 – 83	Efektif	3	15%
84 – 100	Sangat efektif	16	80%
	Jumlah	20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 1 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 5 %, 3 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 15 %, dan 16 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 80%.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Menaati Peraturan Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	5	25%
84 – 100	Sangat efektif	15	75%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 5 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 25 %, dan 15 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 75%.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Membuang Sampah Pada Tempatnya Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	7	35%
84 – 100	Sangat efektif	13	65%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 7 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 35 %, dan 13 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 65%.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Tidak Membuat Gaduh Dikelas Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	2	10%
84 – 100	Sangat efektif	18	90%
	Jumlah	20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 2 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 10 %, dan 18 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 90%.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Bila Keluar Kelas Meminta Izin Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	1	5%
84 – 100	Sangat efektif	19	95%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 1 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 5 %, dan 19 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 95%.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Giat Belajar Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	0	0%
84 – 100	Sangat efektif	20	100%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam

kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 0 %, dan 20 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 100%.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Antusias Atau Semangat Mengikuti Pembelajaran Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	0	0%
84 – 100	Sangat efektif	20	100%
	Jumlah	20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 0 %, dan 20 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 100%.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Mengerjakan Tugas Tepat Waktu Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	0	0%
84 – 100	Sangat efektif	20	100%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 0 %, dan 20 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 100%.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Kesiapan Siswa Dalam Menerima Pembelajaran Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	0	0%
84 – 100	Sangat efektif	20	100%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 0 %, dan 20 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 100%.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Kemampuan Siswa Dalam Menjawab Pertanyaan Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	4	20%
84 – 100	Sangat efektif	16	80%
	Jumlah	20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 4 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 20 %, dan 16 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 80%.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Ketekunan Siswa Dalam Pembelajaran Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	0	0%
84 – 100	Sangat efektif	20	100%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 0 %, dan 20 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 100%.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Aktif Bertanya Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	2	10%
84 – 100	Sangat efektif	18	90%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 2 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 10 %, dan 18 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 90%.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Mendengarkan Penjelasan Guru Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	0	0%
84 – 100	Sangat efektif	20	100%
	Jumlah	20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 0 %, dan 20 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 100%.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Mencatat Materi Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	3	15%
84 – 100	Sangat efektif	17	85%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 3 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 15 %, dan 17 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 85%.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Tidak Berkata Kasar Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	0	15%
84 – 100	Sangat efektif	20	85%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 0 %, dan 20 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 100%.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Tidak Berkata Kasar Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	0	15%
84 – 100	Sangat efektif	20	85%
	Jumlah	20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 0 %, dan 20 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 100%.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Kerjasama Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	0	15%
84 – 100	Sangat efektif	20	85%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dan hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 0 %, dan 20 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 100%.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Selalu Membantu Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	0	15%
84 – 100	Sangat efektif	20	85%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam

kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 0 %, dan 20 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 100%.

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Hasil Observasi Kegiatan Siswa Dalam Aspek Interaksi Sesama Siswa Dan Guru Pada Saat Penggunaan Video Pembelajaran.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	0	15%
84 – 100	Sangat efektif	20	85%
	Jumlah	20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dari hasil observasi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa 0 siswa yang termasuk dalam kategori sangat tidak efektif pada interval 20 – 35 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori tidak efektif pada interval 36 – 51 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori cukup efektif pada interval 52 – 67 dengan persentase 0 %, 0 siswa yang masuk dalam kategori efektif pada interval 68 – 83 dengan persentase 0 %, dan 20 siswa yang masuk dalam kategori sangat efektif pada interval 84 – 100 dengan persentase 100%.

Tabel 4.21 Rekapitulasi Aspek Penilaian Aktivitas Siswa

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
20 – 35	Sangat tidak efektif	0	0%
36 – 51	Tidak efektif	0	0%
52 – 67	Cukup efektif	0	0%
68 – 83	Efektif	0	0%
84 - 100	Sangat efektif	20	100%
Jumlah		20	100%

Sumber Data: Hasil Observasi Siswa

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dari semua aspek penilaian pada lembar observasi selama aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan video pada mata pelajaran prakarya menunjukkan bahwa seluruh aspek penilaian masuk dalam kategori sangat efektif.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh melalui observasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa video pembelajaran sangat efektif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran prakarya, dari semua aspek penilaian pada lembar observasi menunjukkan bahwa seluruh aspek penilaian masuk dalam kategori sangat efektif dalam penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran prakarya, dengan penggunaan video pembelajaran dapat digunakan guru untuk membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berlangsung.

Dengan penggunaan video siswa dapat melihat tahap-tahap dari pembuatan suatu karya lebih merata tanpa harus maju kedepan untuk melihat gerakan tahap pembuatan yang diperagakan oleh guru, bahkan dalam video

pembelajaran sudah dilengkapi dengan teks di setiap tahap pembuatan serta bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang mudah difahami oleh siswa sehingga siswa tidak kesulitan dan kebingungan dalam memahami tahap-tahap pembuatan suatu karya. Hal ini dinilai dapat menghemat waktu dalam penggunaan waktu pembelajaran, sehingga siswa mempunyai banyak waktu untuk mengkreasikan kreatifitasnya agar karya yang dihasilkan berkualitas dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar dalam membuat suatu karya bahkan siswa dapat memutar kembali tampilan yang diinginkan. Materi pembelajaran yang disusun dalam video pembelajaran merupakan materi yang terdapat pada buku paket pembelajaran prakarya yang telah disusun secara sistematis dan dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan bahasa yang umum hal ini akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran secara sistematis juga.

Penggunaan video pembelajaran bisa dijadikan alternatif kurangnya buku paket yang tersedia pada saat proses pembelajaran berlangsung. Video pembelajaran dapat merangsang umpan balik atau respon siswa terhadap apa yang dipaparkan, rangsangan ini dapat menjadi pendukung terhadap kesan pembelajaran ke arah yang diinginkan. Jika penggunaan video pembelajaran bisa dikembangkan lebih lanjut, maka setiap materi pembelajaran dapat disajikan dalam bentuk video pembelajaran. Dengan demikian, siswa memiliki alternatif sumber belajar yang lebih murah dan mudah di pelajari di rumah, video juga dapat di gandakan ke dalam disket lepas ataupun dikirim melalui aplikasi *whatsapp*.

Pada saat pelaksanaan penelitian, media video pembelajaran digunakan sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan yang diciptakan guru yang berfungsi untuk merangsang pembelajaran serta membuat siswa lebih banyak terlibat dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya mendengarkan dan melihat cuplikan video tetapi terlibat dalam berbagai aktivitas bukan berfungsi untuk mengganti guru dalam kegiatan pelajaran yang berlangsung. Penggunaan penetapan suara, gambar, teks, dan cuplikan video dalam pembelajaran harus diperhatikan ketika pelaksanaan pembelajaran didalam kelas karna dapat mengganggu konsentrasi siswa ketika suara terlalu keras terdengar, gambar yang buram dapat membuat siswa kesulitan dalam melihat tahap – tahap pembuatan suatu karya, dalam penggunaan teks pada video pembelajaran yang harus diperhatikan yaitu warna pada teks dan ukuranya, serta cuplikan video yang terlalu cepat dan sangat lambat akan mengganggu konsentrasi siswa pada saat pembelajaran. agar siswa lebih mudah memahami, pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sangat diperlukan peranan guru untuk memberikan stimulus kepada siswa agar perhatian siswa terfokus pada sub materi yang sedang disampaikan bukan pada tampilan layar yang mereka saksikan.

Terdapat kendala pada saat penyajian materi video pembelajaran dikarenakan *sound system* sekolah mengalami kerusakan sehingga peneliti harus membawa *speaker* dari rumah, penggunaan *speaker* bertujuan agar suara yang dihasilkan lebih jelas terdengar oleh semua siswa tanpa mengganggu konsentrasi siswa dengan menggunakan suara yang tidak terlalu keras atau terlalu pelan. Fungsi *speaker* dalam penggunaan video pembelajaran yaitu untuk membantu

agar suara dari video dapat didengar dengan maksimal, video akan lebih menarik jika sajian suara mendukung dengan tepat, dengan adanya speaker selain memperjelas suara pada video juga akan membantu siswa lebih fokus pada materi yang disampaikan. Dalam membuat suatu video pembelajaran peneliti harus memperhatikan beberapa aspek agar video yang di buat dapat efektif dalam proses belajar mengajar yang telah di rencanakan sebelumnya, serta perencanaan yang baik akan membuat proses pembelajaran menjadi sesuai dengan yang diinginkan bukan hanya sekedar menonton tanpa ada ilmu yang diterima. Dengan demikian materi pembelajaran yang mereka dapatkan akan menjadi pengalaman dan dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran prakarya di SMPN No.0431 Satap Home Base sangat efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran antara lain kepada:

1. Kepala sekolah

Kepada kepala sekolah agar kiranya memperhatikan membuat suatu kegiatan pelatihan untuk guru-guru agar dapat menambah wawasan mengenai media dalam pembelajaran.

2. Guru

Sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk kebebasan berkreasi dalam membuat suatu karya, serta menggunakan media agar dapat membantu.

3. Peserta didik

Peserta didik agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam belajar guna meningkatkan mutu pendidikan kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, dan Riduwan, 2013. *Rumus dan data dalam analisis statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Ahmad Wildan, 2015. *Efektivitas Pemanfaatan Video Pembelajaran Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Di Man Salatiga*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Anita, 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press.
- Arifunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- . 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asri Dan Rusdiana. 2018. *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Busyaeri Akhmad, dkk. 2016. *Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel Ipa Di Min Kroya Cirebon*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Madang. 2014. *Ruang Lingkup Materi Mata Pelajaran Prakarya Smp Pada Implementasi Kurikulum*, (Online), (<https://www.salamedukasi.com/2014/07/ruang-lingkup-materi-mata.html>, diakses 20 November 2019).
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007, Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003, Tentang Pendidikan Nasional*.
- . 2008. *Panduan Pengembangan Multimedia pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Putri Ria 2013. *Gaya Belajar Visual, Auditori Dan Kinestetik*, (Online), (<http://riapalupijati.blogspot.com/2013/01/gaya-belajar-visual-auditori-dan.html>, diakses 20 November 2019).
- Riyana, 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Salomom, dkk. 2015. *Partners In Cognition: Extending Human Intelligence With Intelligent Technologies. Educational Researcher.*

———. 2016. *Partners In Cognition: Extending Human Intelligence With Intelligent Technologies. Educational Researcher.*

Siagian, 2001. *Menejemen Sumber daya manusia.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hamaldino, dkk. 2018. *Instructional technology and Media For Learning.* Upper Saddle River, New Jersey, Ohio, Columbus: Merrill Prentice Hall PEARSON.

Indrajana. 2001. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

———. 2019. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Indriyani & Agung 2012. *Media Pembelajaran Inovasi Dan Pengembangannya.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

———. 2012. *Strategi Belajar Mengajar.* Yogyakarta: Ombak.

Sumiharsono & Hasanah. 2017. *Media Pembelajaran.* Jember: CV Pustaka Abadi.

Supriyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

———. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

———. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

———. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Supriyana, 2015. *Strategi Efektivitas dalam proses pembelajaran.* Bandung: Alfabeta Bandung.

Supriyana, dkk. 2017. *Pengembangan Video Pembelajaran Biologi Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Sma Kelas XI Ipa.* Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Negeri Makassar.



L



A

N

Tahap – tahap pembuatan karya menggunakan stik eskrim

assalamualikum adek-adek
kali ini kita akan membuat karya
menggunakan stik eskrim

Bahan dan alat: stik eskrim

kertas
lem lilin
karton bekas
gunting

11 X 22

1. Beri lem pada kertas lalu tempelkan spik ekorn

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SHARE

2. Lem sisi kanan kertas dan satukan dengan sisi kiri Kertas sehingga berbentuk bulat



3. Berikan lem pada ujung stik es krim lalu buat menyerupai huruf u Sebanyak 13 tumpukan



4. Tutup bagian belakang menggunakan stik eskrim



5. Tutup 1/2 bagian depan



6. Lakukan seperti tahap awal

7. Berikan lem pada bagian bawah dan terbelkan



8. Potong stik eskrim menjadi 2 bagian
lalu tempelkan menjadi 3 baris



10. Tempelkan pada bagian depan



11. Tutup bagian depan



12. Potong ujung stik eskrim secara miring dan bentuk menjadi kafi



13. Satukan hasil sehingga menjadi bulat buat menjadi



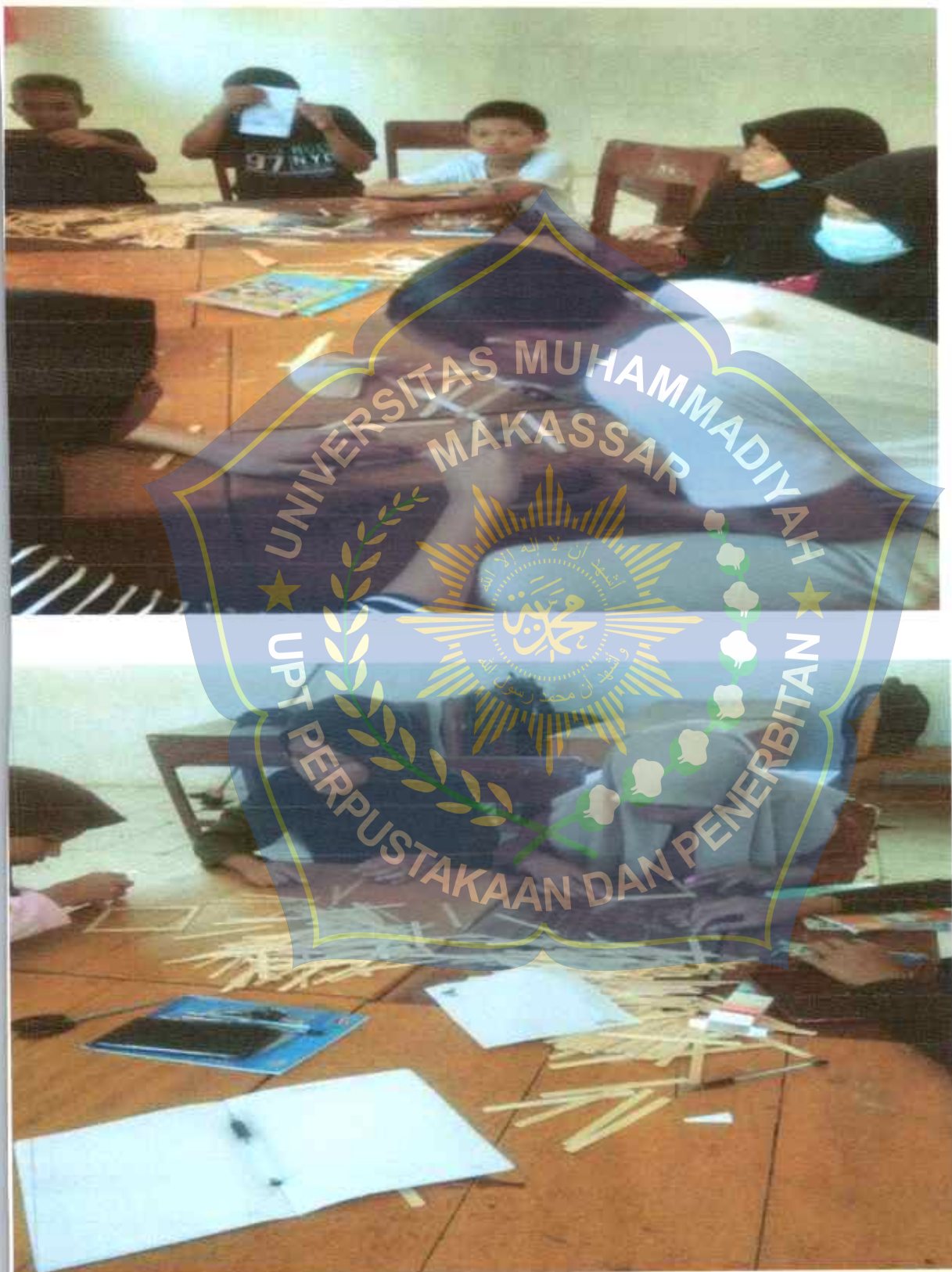
14. Buat menjadi 1/2 lingkaran dan tempelkan pada bagian depan



Selesai

SHARE

Praktek pembuatan karya menggunakan stik eskrim



Hasil pembuatan karya dengan stik eskrim menggunakan video pembelajaran





Papan nama gapura granit Smp Satap No.0431 Home base

SEKOLAH DIBANGUN
DENGAN PARTISIPASI MASYARAKAT
ATAS INISIATIF BERSAMA
PEMERINTAH AUSTRALIA DAN INDONESIA
MELALUI PROGRAM BLOCK GRANT
PENGEMBANGAN SD-SMP SATU ATAP
TAHUN ANGGARAN 2007
BIAYA PEMBANGUNAN : Rp 399.476.500
SULAWESI SELATAN, 31 JULI 2008
PANITIA PENGEMBANGAN SD - SMP
SATU ATAP HOME BASE
KABUPATEN TAKALAR, SULAWESI SELATAN

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMPN NO.0431 SATAP HOME BASE

Tahun Pelajaran : 2020

Subjek : Siswa

Kelas : IX

Mata Pelajaran : Prakarya

Keterangan:

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan video pembelajaran pada mata pelajaran prakarya di SMPN No. 0431 Satap Home Base Kabupaten

Takalar.

Kategori interpretasi skor efektifitas

No	Presentase	Kriteria
6.	(20% – 35%)	sangat lemah/sangat tidak efektif
7.	(36% – 51%)	lemah/tidak efektif
8.	(52% – 67%)	cukup/cukup efektif
9.	(68% – 83%)	kuat/ efektif
10.	(84% – 100%)	sangat kuat/sangat efektif

Sumber Data: Akdon dan Riduwan, 2013:2

No	Nama Siswa	Skor Aspek Yang Dinilai																				Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Abdul Asis Sarman	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
2	Adrian Maulana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
3	Arjuna	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
4	Alya Rahmadani	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	98	
5	Ardisa	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	
6	Fatmawati	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
7	Firdayanti	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	96	
8	Nurul Aisyah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
9	Herawati	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
10	Irmayani	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
11	Marsita	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
12	Jusmita	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	98	
13	Sahril Muh	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	96	
14	Wiwin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
15	Rismayanti	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	
16	Risnawati	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	97	
17	Riswanto	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	
18	Sofia	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	
19	Niar	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97	
20	Novita	3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	

Sumber: diolah 2020

LEMBAR VALIDASI MEDIA PEMBELAJARAN

Judul Penelitian : Efektivitas Penggunaan Media Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Prakarya Di SMPN NO.0431 Home Base Kabupaten Takalar

Peneliti : Syeri Ayu Kusuma Wardani

Prodi : Teknologi Pendidikan

Nama Validator : Nurindah, S.Pd, M.Pd.

Petunjuk:

Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Media Pembelajaran dengan skala penilaian sebagai berikut:

- 1 : Tidak baik
- 2 : Kurang baik
- 3 : Cukup baik
- 4 : baik
- 5 : Sangat baik

No.	Aspek yang diamati	Nilai Pengamatan				
		1	2	3	4	5
1	Materi					
	a. Media video Pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran.				✓	
	b. Media video Pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				✓	

	c. Penggunaan video Pembelajaran yang digunakan sesuai dengan Kompetensi Dasar.						✓
2	Ilustrasi						
	a. Media video Pembelajaran yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.						✓
	b. Media video Pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam membayangkan.						✓
3	Kualitas dan Tampilan Media						
	a. Penampilan media video Pembelajaran menarik perhatian siswa.						✓
	b. Media video Pembelajaran yang digunakan tidak mudah rusak.						✓
4	Daya Tarik						
	a. Penggunaan media video Pembelajaran dapat mengurangi ketergantungan siswa pada guru.						✓
	b. Penggunaan media video Pembelajaran dapat meminimalisir salah persepsi yang terjadi pada siswa.						✓

Simpulan Validator/Penilai

Lingkari jawaban berikut ini sesuai dengan kesimpulan anda:

A. Media Pembelajaran ini:

1. Tidak baik
2. Kurang baik
3. Cukup baik
4. Baik
5. Sangat baik

B. Media Pembelajaran ini:

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan.

Saran:

komunikasikan kompetensi di awal video

Makassar, 12 Oktober 2020

Validator



Nurindah, S.Pd., M.Pd.



Surat permohonan penelitian dari kampus Universitas Muhammadiyah Makassar



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBRANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail lp3mu@muhi.ac.id



Nomor : 1185/05/C.4-VIII/VIII/41/2020

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Takalar

Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di -

Takalar

07 Muharram 1442 H

26 August 2020 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2260/FKIP/A.4-II/VIII/1442/2020 tanggal 26 Agustus 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SYERI AYUKUSUMA WARDANI**

No. Stambuk : **10531 1105516**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Teknologi**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran pada Mata Pelajaran Prakarya di SMPN No.0431 Satap Home Base"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 29 Agustus 2020 s/d 29 Oktober 2020.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

Surat izin penelitian dinas penanaman modal kabupaten takalar

No. SERI 0315



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU, TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 11 September 2020

Nomor
Lamp.
Perihal

: 281/PP-DPMPTSP/TT/X/2020

: Izin Penelitian

Kepada,
Yth. Kepala SMPN No 0431
SATAP HOME BASE Kab.
Takalar

Di-
Takalar

Berdasarkan Surat Ketua LPJM Universitas Muhammadiyah Makassar nomor : 1185/05/C.4-VIII/VIII/41/2020 tanggal 26 Agustus 2020, perihal Permohonan Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Kantor Kesehatan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/281/KKBP/2020 tanggal 11 September 2020, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : SYERI AYUKUSUMA WARDANI
 Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 11 September 1998
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan/Instansi : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
 Alamat : Home Base Dsa Towata Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skrpsi* dengan judul :

"EFEKTIVITAS PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PRAKARYA DI SMPN NO.0431 SATAP HOME BASE KABUPATEN TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan
Pengikut / Peserta

Tgl. 29 Agustus s/d 29 Oktober 2020

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Menanti semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Aduh Usadat setempat ;
4. Menyerahkan 1 (satu) contoh foto copy hasil *Skrpsi* kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini disebut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

Kepala Dinas

DR. IRWAN YUNUS

Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19620820 198302 1 005

Tembusan : disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapeltbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISMUH Makassar di Makassar;
5. Peninggal.

2020

Kartu kontrol penelitian



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Jawa Tengah, Indonesia, 50132
Telp. 0271 4609 1995
Email: info@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

KARTU KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Syeri Ayukusuma Wardani
NIM : 105311105516
Pembimbing I : Dr.Syarifuddin Cn Sida,M.Pd
Pembimbing II : Nurindah,S.Pd.,M.Pd
Judul : EFektivitas PENGGUNAAN VIDEO PEMBELAJARAN PADA
MATA PELAJARAN PRAKARYA DI SMPN NO.0431 SATAP HOME
BASE KABUPATEN TAKALAR

Lokasi Penelitian : SMPN NO.0431 SATAP HOME BASE

No	Kegiatan Penelitian	Tanggal	TTD
1	Pembawaan surat izin meneliti	7 september 2020	
2	Bertemu dengan guru	28 september 2020	
3	Rapat dengan guru	15 oktober 2020	
4	Konsultasi dengan guru	22 oktober 2020	
5	penelitian	29 oktober 2020	
6	Pengembalian buku pelajaran	29 oktober 2020	
7	Dokumentasi	29 Oktober 2020	
8			
9			
10			
11			
12			

Catatan:

1. Kartu kontrol penelitian di isi pada saat melaksanakan penelitian.
2. Kartu kontrol diparaf atau ditandatangani oleh kepala sekolah/guru.
3. Kartu Kontrol dikumpul pada saat mendaftar ujian skripsi.



Makassar, 29 Oktober 2020
Mengetahui Kepala Sekolah

Ahsan, S.Pd

Nip. 1970 0609 1995 12 1 003

Surat keterangan telah melakukan penelitian disekolah



**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMPN SATAP HOME BASE**

Alamat : Jene'tallasa, Desa Tausua, Kecamatan Bontolungga Utara

SURAT KETERANGAN
Nomor : Disdik.Bud-SMP.037/IX/2020

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah SMPN SATAP HOME BASE Kabupaten Takalar, menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Syeri Ayukusuma Wardani

Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 11 September 1998

NIM : 105311103516

Jenis Kelamin : Perempuan

Jurusan : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi di SMPN SATAP HOME BASE yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Prakarya Di SMPN NO 0431 SATAP HOME BASE Kabupaten Takalar"

tahun ajaran 2020/2021. Terhitung mulai tanggal 29 Agustus 2020 s/d 29 Oktober 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Takalar, 12 November 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Kesud S.Pd

Nip. 1970 0609 1995 12 1 003

Kartu kontrol bimbingan skripsi pembimbing I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sudirman Atas No. 100, Makassar
Telp. 0411-8998171-801152 (Fax)
Email: fkip@umh.ac.id
Web: www.fkip.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SYERLA YUKUSUMA WARDANI
Stambuk : 105311105516
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran
Pada Mata Pelajaran Prakarya Di SMPN NO.0431 SATAP
HOME BASE Kabupaten Takalar
Pembimbing : 1. Dr. Syarifuddin Cn Sida, M.Pd.
2. Nurindah, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin, 16/11/2020	1. absen harus ada, mabto 2. huruf kapital hanya Perbaikan, Pendapat, Pokok harus dikubip, Penulisan harus berdasarkan Penulisan yang telah unisauh Makassar	
2.	Rabu, 6/01/2021	1. Bab 1 latar belakang disesuaikan dengan judul, kutipan - kutipan / Pendapat Pokok di Perbaiki BAB 2, Penulisan yg relevan disesuaikan Perbaikan dengan Judul Penelitian	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali

Makassar, 16 November 2020

Ketua Prodi,

Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd.

NBM.991323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 359 Makassar
Telp : 0411-860837-100112 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SYERI AYUKUSUMA WARDANI
Stambuk : 105311105516
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran
Pada Mata Pelajaran Prakarya Di SMPN NO.0431 SATAP
HOME BASE Kabupaten Takalar

Pembimbing : 1. Dr. Syarifuddin Cn Sidi, M.Pd.
2. Nurindah, S.Pd, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Urutan Perbaikan	Tanda Tangan
3.	Jumat, 15 01 2021	Yang dilakukan: Bab 3. Gambar desain penulisan, sampai penulisan ke-5.3.3.3. menggu- nakan teknik Portofolio Sampul, Bab 4 Penulisan label LSPK Bab 5 Kesimpulan berdasarkan rumusan masalah. dan lampiran-lampiran ditempa	
4.	Senin, 02 01 2021	AAC untuk diujikan. dengan catatan Saran Pembimbing diikuti.	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali

Makassar,

2020

Ketua Prodi,
Teknologi Pendidikan



Dr. Muhammad Nawir, M.Pd
NBM.991323

Kartu kontrol bimbingan skripsi, pembimbing II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin, 20131
Telp. 0411-20817-208132 (Fax)
Email: fkip@umh.ac.id
Web: www.fkip.umh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SYERI AYUKUSUMA WARDANI
Stambuk : 105311105516
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran
Pada Mata Pelajaran Prakarya Di SMPN NO.0431 SATAP
HOME BASE Kabupaten Takalar
Pembimbing : 1. Dr. Syarifuddin Ca Sida, M.Pd.
2. Nurindah, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kabu. 10/11/2020	Deskripsi sesuai rinci hasil penelitian sesuai dengan rumus persentase.	
2.	Senin, 11/01/2021	- Buat rekaman hasil Penilaian - konsisten penggunaan istilah - Pembahasan ditambahkan	
3.	Selasa 12/01/2021	- Abstrak telah kembali - Pembahasan masih kurang - Perhatikan dan susunlah daftar pustaka dengan urutan penulisan!	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali

Makassar, 16 November 2020

Ketua Prodi,
Teknologi Pendidikan



Dr. Muhammad Nawir, M.Pd

NBM.991323



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Mak. 85044
Telp: 0411-364837, 800132 (Fax)
Email: kep@ummuah.ac.id
Web: www.0up.ummuah.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SYERI AYUKUSUMA WARDANI
Stambuk : 105311105516
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran
Pada Mata Pelajaran Prakarya Di SMPN NO.0431 SATAP
HOME BASE Kabupaten Takalar
Pembimbing : 1. Dr. Syarifuddin Ch Sida, M.Pd.
2. Nurindah, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
4.	Kamis, 20 01 2021	Revisi hasil penelitian di kelas kebaikan dan disesuaikan dengan rumus presentase dalam label	
5.	Senin, 01 02 2021	ACE Uraian Skripsi	

Catatan:

Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian skripsi jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali

Makassar, Januari 2021

Ketua Prodi,
Teknologi Pendidikan

Dr. Muhammad Nawir, M.Pd

-NBM.991323



Submission date: 11-Feb-2021 06:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 1507042685

File name: skripsi_syeri_Repaired.docx (172.97K)

Word count: 9689

Character count: 59642

SKRIPSI

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.scribd.com

Internet Source

3%

2

jurnal.unej.ac.id

Internet Source

2%

3

docobook.com

Internet Source

2%

4

eprints.unm.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

2%

6

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

2%

7

www.salamedukasi.com

Internet Source

2%

8

id.123dok.com

Internet Source

2%

9

lib.unnes.ac.id


Gadhiana Ayu



RIWAYAT HIDUP

Syeri Ayukusuma Wardani. Dilahirkan di pattalassang Kabupaten Takalar pada tanggal 11 September 1998, dari pasangan ayahanda Amir, S.Pd., S.E dengan Ibunda Hj. Nurhayati, S.H yang beralamat di Dusun Jenetallasa, Desa Towata, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh yaitu sejak masuk sekolah di SD Negeri No.172 Inpres Home Base dan tamat pada tahun 2010, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri No.0431 Satap Home Base dan tamat pada tahun 2013, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Takalar dan tamat pada tahun 2016. Pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Program Strata 1 (S1). Pada tahun 2021, penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Prakarya Di Smpn No.0431 Satap Home Base Kabupaten Takalar".

Makassar, 2020
Yang Terhormat

Syeri Ayukusuma Wardani